

**ANALISIS PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN
PERUSAHAAN DENGAN RASIO KEUANGAN PADA
INDUSTRI CEMENT YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

SEPTIAN AGUNG WIBOWO
B 200 040 072

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca skripsi dengan judul :

**ANALISIS PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN
DENGAN RASIO KEUANGAN PADA INDUSTRI CEMENT YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang ditulis oleh:

SEPTIAN AGUNG WIBOWO
B 200 040 072

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Surakarta, Maret 2012

Pembimbing

(Dra. Nursiam, Ak., M.Hum)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Dr. H. Triyono, SE., M.Si)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417 Surakarta - 57102

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SEPTIAN AGUNG WIBOWO**
NIRM : **04.6.106.02030.50072**
Jurusan : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **ANALISIS..... PERKEMBANGAN..... TINGKAT**
: **KESEHATAN PERUSAHAAN DENGAN RASIO**
: **KEUANGAN PADA INDUSTRI CEMENT YANG**
: **TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**
:

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat dan serahkan ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti dan atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi apapun dari Fakultas Ekonomi dan atau gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta,..... **MARET 2011**.....

Yang membuat pernyataan,

SEPTIAN AGUNG WIBOWO

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan akan datang kemudahan maka kerjakanlah urusanmu dengan sungguh-sungguh dan hanya kepada Allah kami berharap.

(Q.S. Asy-Syahr : 6 – 8)

Apa yang sudah berlalu itulah yang terbaik, keadaan yang lalu baik ataupun jelek itulah yang terbaik karena akan menjadi landasan bagi hari esok.

(Imam Al Ghozali)

Sesungguhnya Allah tidak menilai bentuk tubuh dan parasmu, tetapi yang dinilai adalah niat, tujuan dan kemurnian yang tumbuh dari dalam lubuk hatimu.

(HR, Muslim)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan sebagai wujud rasa. Syukur, sayang, hormat, cinta dan baktiku serta rasa tanggung jawabku selama ini terutama kepada:

“Allah SWT” atas seluruh rahmat dan karunia-Nya yang memberikan hidup dan memegang kematian setiap makhluk.

Bapak dan Ibu tercinta dengan segala hormat dan baktiku terima kasih atas segala kasih sayang, cinta, pengorbanan, keikhlasan yang tiada pernah lekang oleh waktu. Rangkaian tasbih dan dzikir dalam doa malam yang tiada pernah putus. Serta segala Nasehat yang memberikan semangat untuk terus melangkah dalam menghadapi dan mengarungi kehidupan yang fana ini.

Almamaterku tercinta, tempat dimana mengajarku belajar, berkenalan dengan teman-teman berjuang bersama-sama mencari ilmu untuk bekal di masa depan.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan pada industri *cement* yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 826/KMK.013/1992. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai perkembangan tingkat kesehatan perusahaan dan diharapkan dapat memberikan masukan di masa yang akan datang.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 826/KMK.013/1992. Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan manufaktur sektor *cement* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Holcim Indonesia Tbk, PT. Indocement Tungal Perkasa Tbk, dan PT. Semen Gresik Tbk selama tahun 2006 sampai 2008.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada tahun 2006 besarnya bobot penilaian tingkat kesehatan perusahaan adalah sebesar 100%. Berdasarkan tingkat kesehatan perusahaan dapat digolongkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 826/KMK.013/1992 perusahaan *Cement* di Bursa Efek Indonesia termasuk kategori **SEHAT**, hal ini disebabkan bobot kinerja tahun terakhir menunjukkan angka antara 100%-110%. Pada tahun 2007 besarnya bobot penilaian tingkat kesehatan perusahaan adalah sebesar 100%. Berdasarkan tingkat kesehatan perusahaan dapat digolongkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 826/KMK.013/1992 perusahaan *Cement* di Bursa Efek Indonesia termasuk kategori **SEHAT**, hal ini disebabkan bobot kinerja tahun terakhir menunjukkan angka antara 100%-110%. Pada tahun 2008 besarnya bobot penilaian tingkat kesehatan perusahaan adalah sebesar 100%. Berdasarkan tingkat kesehatan perusahaan dapat digolongkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 826/KMK.013/1992 perusahaan *Cement* di Bursa Efek Indonesia termasuk kategori **SEHAT**.

Kata kunci: kinerja keuangan, tingkat kesehatan, *cement*.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN DENGAN RASIO KEUANGAN PADA INDUSTRI CEMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Skripsi ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan program pendidikan strata 1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Selama penyusunan skripsi ini telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, untuk itu tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Triyono, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Drs. Agus Muqorobin, MM., selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ibu Dra. Nursiam, Ak., M.Hum selaku Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan tulus telah memberikan banyak masukan, arahan, bimbingan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Sri Retno Indrastanti, M.Si., selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingannya kepada penulis, selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
6. Bapak dan ibu tercinta, terima kasih untuk semua doa, kasih sayang, materi dan perhatian yang diberikan tanpa lelah dan ikhlas.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih, semoga amal dan kebbaikannya mendapat balasan dari Allah SWT. Kritik dan saran selalu penulis terima dengan hati terbuka. Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana dan jauh dari kesempurnaan ini dapat memberikan manfaat bagi diri penulis maupun pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, Maret 2012

Penulis

SEPTIAN AGUNG WIBOWO

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pengertian Laporan Keuangan	7
B. Penggunaan Laporan Keuangan	11
C. Isi Laporan Keuangan	13
D. Analisis Rasio Keuangan	16
E. Tingkat Kesehatan Perusahaan	20

	F. Tinjauan Penelitian Terdahulu	22
BAB III	METODE PENELITIAN	25
	A. Objek Penelitian	25
	B. Metode Pengumpulan Data	26
	C. Metode Analisis Data	26
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
	A. Sebaran Data Penelitian	31
	B. Analisis Kinerja Keuangan	31
	C. Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan	41
	D. Pembahasan	43
BAB V	PENUTUP	46
	A. Kesimpulan	46
	B. Keterbatasan Penelitian	47
	C. Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Bobot Penilaian Kinerja	21
Tabel 4.1.	Hasil Perhitungan Rasio Rentabilitas Perusahaan <i>Cement</i> di Bursa Efek Indonesia tahun 2006 – 2008	32
Tabel 4.2.	Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Perusahaan <i>Cement</i> di Bursa Efek Indonesia tahun 2006 – 2008	33
Tabel 4.3.	Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas Perusahaan <i>Cement</i> di Bursa Efek Indonesia tahun 2006 – 2008	35
Tabel 4.4.	Hasil Perhitungan Profit Margin Perusahaan <i>Cement</i> di Bursa Efek Indonesia tahun 2006 – 2008	37
Tabel 4.5.	Hasil Perhitungan Rasio Operasi Perusahaan <i>Cement</i> di Bursa Efek Indonesia tahun 2006 – 2008	38
Tabel 4.6.	Hasil Perhitungan Rasio Produktivitas Perusahaan <i>Cement</i> di Bursa Efek Indonesia tahun 2006 – 2008	40
Tabel 4.7.	Tingkat Kesehatan Perusahaan <i>Cement</i> di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2008	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Industri ditujukan untuk memperkuat struktur ekonomi nasional, meningkatkan daya tahan perekonomian nasional, memperluas lapangan kerja, dan kesempatan usaha serta mendorong berkembangnya kegiatan diberbagai sektor pembangunan lainnya. Pembangunan industri nasional dimantapkan dengan mendayagunakan sumber daya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia dengan selalu memperhatikan dampaknya bagi stabilitas ekonomi sehingga mampu bersaing dipasar dalam negeri dan luar negeri.

Tingkat kesehatan perusahaan adalah mempertahankan kelangsungan hidup dan kelancaran proses industrinya serta menjadi tolak ukur untuk memantau sejauh mana perusahaan mampu menjaga agar kelancaran operasi perusahaan tidak terganggu. Manajer juga harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaannya karena pada dasarnya kondisi keuangan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan secara keseluruhan. Kondisi keuangan juga merupakan faktor penting yang menjadi tolak ukur untuk memantau sejauhmana perusahaan mampu menjaga kelancaran operasinya agar tidak terganggu. Mengetahui tingkat kesehatan perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan manajer dapat mengambil keputusan untuk menyusun rencana yang lebih baik dan dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang selama ini ditempuh sudah tepat atau belum.

Mempertahankan kelancaran proses industrinya perusahaan perlu menganalisis dan menginterpretasikan laporan keuangannya. Perusahaan juga perlu memperhatikan efisiensi

operasinya, karena hal tersebut dapat meningkatkan rentabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Apabila suatu perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan mempunyai likuiditas yang baik. Selain itu, solvabilitas juga merupakan faktor penting karena solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendeknya, maka jelas bahwa tingkat kesehatan perusahaan perlu diperhatikan demi kelancaran operasinya (Riyanto, 1993:25).

Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan yang dilihat dari kinerja manajemen. Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan keuangan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode akuntansi tertentu pada perusahaan (Wahyudin dan Suprihatmi, 2003:111).

Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang disusun pada setiap periode yang berisi laporan pertanggungjawaban atas berjalannya suatu usaha (Mariewaty dan Astuti Yuli Setyani, 2005:1).

Laporan keuangan terdiri dari laporan laba-rugi, laporan arus kas, neraca, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan laba-rugi dan neraca untuk

menganalisis tingkat kesehatan perusahaan sedangkan catatan atas laporan keuangan untuk memperoleh gambaran umum perusahaan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2004:1.18).

Penelitian Handayani (2003) menganalisis perkembangan tingkat kesehatan perusahaan Gudang Garam Tbk dan hasilnya tingkat kesehatan perusahaan tersebut tahun 1998 dan 2000 dikategorikan sehat sekali dan tahun 1999 dan 2001 dikategorikan sehat.

Penelitian Setyaningsih (2006) menganalisis kinerja perusahaan jasa Telekomunikasi dengan rasio keuangan dan hasilnya kinerja keuangan perusahaan dikategorikan sehat.

Penelitian Mabruboh (2004) menyatakan bahwa rasio-rasio keuangan *capital*, *assets*, *earning*, dan *liquidity* mempunyai pengaruh secara parsial dan secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan perbankan.

Penelitian Meriewaty dan Astuti Yuli Setyani (2005) menunjukkan bahwa rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan kinerja untuk *earning after tax* adalah rasio *Total Debt to Total Asset*, *Total Assets turnover*, *Return On Investment* dan rasio yang berpengaruh signifikan untuk *operating profit* adalah *Curent Ratio*.

Berdasarkan uraian tersebut dan mengingat tingkat kesehatan perusahaan yang dicapai perusahaan sangat penting, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik dengan judul **“ANALISIS PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN DENGAN RASIO KEUANGAN PADA INDUSTRI CEMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dikemukakan penulis dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan tingkat kesehatan perusahaan industri *cement* yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992?

C. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah dan ruang lingkup yang ada berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992 selama tahun 2006 sampai 2008.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan pada industri *cement* yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

Dapat digunakan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktek yang sesungguhnya, khususnya dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan serta berusaha mencari alternatif pemecahannya.

2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai alat untuk menilai perkembangan tingkat kesehatan perusahaan dan diharapkan dapat memberikan masukan di masa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai tambahan referensi bahan bacaan bagi penelitian berikutnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang pengertian laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, isi laporan keuangan, pengertian analisis rasio keuangan, analisis rasio berdasarkan pada surat keputusan menteri keuangan RI No.826/KMK.013/1992, tingkat kesehatan perusahaan, dan tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang obyek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan sejarah singkat perusahaan yang meliputi gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, modal, dan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang mungkin dapat diterima dan bermanfaat bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan sehubungan dengan hasil penelitian berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba yang disusun oleh akuntan pada akhir periode oleh suatu perusahaan (Sutrisno, 2006:8). Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dan merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Baridwan, 1996:17).

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan melaporkan posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu maupun operasinya selama beberapa periode sebelumnya, sehingga dapat digunakan untuk membantu memprediksi masa depan.

Harahap (2004:126) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan meliputi tujuan khusus, tujuan umum, dan tujuan kualitatif.

1. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari laporan keuangan adalah untuk menyajikan laporan posisi

keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai *General Accepted Accounting Principle (GAAP)*.

2. Tujuan umum

Tujuan laporan keuangan disebutkan sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber-sumber ekonomi dan kewajiban perusahaan.
- b. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba.
- c. Menaksir informasi keuangan yang dapat digunakan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- d. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan harta dan kewajiban.
- e. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan para pemakai laporan keuangan.

3. Tujuan kualitatif

Tujuan kualitatif laporan keuangan disebutkan sebagai berikut:

a. *Relevance*

Relevance adalah informasi yang benar-benar dapat membantu pemakai laporan dalam proses pengambilan keputusan.

b. *Understandability*

Understandability adalah informasi yang dipilih untuk disajikan bukan saja yang penting, tetapi juga harus informasi yang dimengerti para pemakaiannya.

c. *Verifiability*

Verifiability adalah hasil akuntansi yang dapat diperiksa oleh pihak lain yang akan menghasilkan pendapat yang sama.

d. *Neutrality*

Neutrality adalah laporan akuntansi yang netral terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi dimaksudkan untuk pihak umum bukan pihak-pihak tertentu saja.

e. *Timeliness*

Timeliness adalah laporan akuntansi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan apabila diserahkan pada saat yang tepat.

f. *Comparability*

Comparability adalah informasi akuntansi yang dapat saling dibandingkan, artinya akuntansi harus memiliki prinsip yang sama baik untuk suatu perusahaan maupun perusahaan lain.

g. *Completeness*

Completeness adalah informasi akuntansi yang dilaporkan harus mencakup semua kebutuhan yang layak bagi para pemakai.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi laporan keuangan

suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2004:1.2).

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2004:1.2) tujuan laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi mengenai keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
3. Memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan keuangan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.
5. Mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

Menurut Harahap (2006:134) tujuan laporan keuangan atau tujuan akuntansi adalah:

1. Membuat keputusan yang menyangkut penggunaan kekayaan yang terbatas dan untuk menetapkan tujuan.
2. Mengarahkan dan mengontrol secara efektif sumber daya manusia dan faktor produksi lainnya.

3. Memelihara dan melaporkan pengamanan terhadap kekayaan.
4. Membantu fungsi dan pengawasan sosial.

B. Penggunaan Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2006:7) para pengguna laporan keuangan meliputi pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, investor, kreditur atau banker, pemerintah dan regulator, analisis, akademis, dan pusat data bisnis.

1. Pemilik Perusahaan

Pemilik perusahaan mengemukakan bahwa laporan keuangan yaitu:

- a. Menilai prestasi atau hasil yang diperoleh manajemen.
- b. Mengetahui hasil dividen yang akan diterima.
- c. Menilai posisi keuangan perusahaan dan pertumbuhannya.
- d. Mengetahui nilai saham dan laba perlembar saham.
- e. Sebagai dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa datang.
- f. Sebagai dasar untuk mempertimbangkan menambah atau mengurangi investasi.

2. Manajemen Perusahaan

Manajemen perusahaan mengemukakan bahwa laporan keuangan yaitu:

- a. Alat untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan kepada pemilik.
- b. Mengukur tingkat biaya dari setiap kegiatan operasi perusahaan, divisi, bagian, atau segmen tertentu.
- c. Mengukur tingkat efisiensi dan tingkat efisiensi dan tingkat keuntungan perusahaan, divisi, bagian, atau segmen.